

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian silase Rumpot Pakchong (*Pennisetum purpureum* cv. Thailand) pada level yang berbeda tidak memberikan pengaruh nyata ( $P>0,05$ ) terhadap total maupun diferensial leukosit kambing Peranakan Etawa (PE) fase dara. Total leukosit pada seluruh perlakuan berkisar antara  $7,60-9,35 \times 10^3/\text{mm}^3$  dan masih berada dalam kisaran fisiologis normal. Pada diferensial leukosit, persentase neutrofil berkisar 47,75–66,59%, limfosit 28,30–45,66%, dan monosit 3,72–6,59%, namun perbedaan antarperlakuan tidak nyata secara statistik. Perbedaan nilai diferensial leukosit dalam bentuk persentase lebih menggambarkan variasi proporsi antarjenis leukosit dan perlu ditafsirkan bersama dengan total leukosit yang masih normal. Dengan demikian, penggunaan silase Rumpot Pakchong hingga level tertinggi dalam penelitian ini belum menyebabkan perubahan yang nyata pada profil total dan diferensial leukosit kambing PE fase dara.

### 5.2 Saran

Pemberian silase Rumpot Pakchong hingga level 100% dalam hijauan dapat digunakan sebagai alternatif pengganti pakan hijauan pada kambing Peranakan Etawa (PE). Berdasarkan parameter total dan diferensial leukosit, penggunaannya tidak menunjukkan pengaruh yang merugikan terhadap profil leukosit ternak, sehingga dapat dipertimbangkan untuk diterapkan dalam manajemen pakan di lapanga